

Perhitungan AAC dan Realisasi Produksi PT BUMWI

Manajemen PT BUMWI menghitung AAC atas dasar : riap tegakan, etat luas dan daur/siklus tebangan, sebagai berikut :

- Riap : berdasar hasil monitoring atas areal bekas tebangan (LOA) tahun 1988 s/d 1992 dihasilkan angka riap sebesar 6,21 m³/ha/tahun.
- Etat Luas : dihitung berdasar luas efektif produksi (52.115 Ha) dibagi daur/siklus tebangan (30 tahun) = 1.737 Ha/tahun
- Daur/Siklus Tebangan (30 tahun) : didasarkan atas SK Dirjen Kehutanan No. 60 tahun 1978 tentang Sisitim Silvikultur Hutan Payau/Seed Trees Method

AAC (Annual Allowable Cut) :

= 6,21 m³/ha/thn x 1.737 Ha/tahun X 0.8 (angka koreksi) x 0,9 (angka pengaman)
x 30 tahun

AAC = 232.994 m³/tahun.

Realisasi Produksi :

- Realisasi Produksi di areal kerja PT BUMWI ditentukan oleh beberapa factor, antara lain : potensi produksi, kapasitas pasar, alat angkut, kondisi alam (pasang-surut), ketersediaan tenaga kerja (manual).
- Dalam rangka Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, manajemen PT BUMWI menetapkan bahwa volume produksi tidak boleh melebihi riap (AAC).
- Berdasar monitoring produksi PT BUMWI selama 10 tahun terakhir (2004 – 2013) , realisasi produksi rata-rata per tahun adalah ***101.037,52 m³.***

Kesimpulan : realisasi produksi masih dibawah AAC (riap).
